

Analisis Dampak Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan di Indonesia

Safira¹, Ahadiyah Agustina², Nur Fitri Hidayanti³, Zaenafi Ariani⁴, Novi Yanti Sandra Dewi⁵, Nur'aini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Safirasumbawa04@gmail.com¹, ahadiyah.agustina92@gmail.com², nurfitri.hidayanti90@gmail.com³, efisholiha@gmail.com⁴, noviyanti.sandradowi@gmail.com⁵, aininingrum77@gmail.com⁶

Keywords:

Islamic Banking
Financial Stability
Islamic Financial
Technology Innovation
Financial Inclusion.

Kata Kunci:

Perbankan Syariah,
Stabilitas Keuangan,
Inovasi Teknologi
Keuangan Islam,
Inklusi Keuangan.

Abstract: Write an abstract of maximum 200 words. This document is a guide format for writers to write papers that are ready to be published in a journal. The authors must follow the instructions given in this guide. You can use this document both as a writing guide and as a template where you can type your own text. This study aims to analyze the impact of the development of Islamic banking on financial stability in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) approach, examining literature indexed in Google Scholar, Scopus, and DOAJ for the period 2013-2023. The findings indicate that Islamic banking in Indonesia has experienced significant growth through various innovative strategies and technological adaptations. Key measures undertaken include the development of digital financial products, investments in Islamic financial technology, enhancement of competitiveness, and human resource development. Consistency in the application of Sharia principles, support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and the implementation of Good Corporate Governance have proven effective in maintaining credibility and customer trust. Moreover, the synergy between Islamic financial institutions and the government plays a crucial role in creating a conducive environment for the growth of Islamic banking. This study concludes that the development of Islamic banking not only contributes to national financial stability but also enhances financial inclusion and supports sustainable economic development in Indonesia.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji literatur yang terindeks di Google Scholar, Scopus, dan DOAJ pada periode 2013-2023. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan melalui berbagai strategi inovatif dan adaptasi teknologi. Langkah-langkah kunci yang diambil mencakup pengembangan produk keuangan digital, investasi dalam teknologi keuangan Islam, peningkatan daya saing, serta pengembangan sumber daya manusia. Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip syariah, dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) terbukti efektif dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan nasabah. Selain itu, sinergi antara lembaga keuangan Islam dan pemerintah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perbankan syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah tidak hanya berkontribusi terhadap stabilitas keuangan nasional, tetapi juga meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Article History:

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa dalam sepuluh tahun terakhir. Jumlah bank syariah meningkat tajam, dari hanya beberapa institusi di awal tahun 2000-an menjadi lebih dari 14 bank umum syariah dan 20 unit usaha syariah pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh regulasi pemerintah yang mendukung dan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Supriyaningsih, 2020). Selain itu, total aset perbankan syariah mengalami peningkatan signifikan. Pada akhir tahun 2023, total aset mencapai lebih dari 600 triliun rupiah, yang berarti peningkatan lebih dari tiga kali lipat dibandingkan satu dekade sebelumnya. Penetrasi pasar perbankan syariah juga semakin meluas, dengan pangsa pasar mencapai sekitar 10% dari total aset perbankan nasional. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perbankan syariah tidak hanya menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan sesuai prinsip Islam, tetapi juga telah menjadi bagian penting dari sistem perbankan nasional Indonesia (Dz., 2018). Kombinasi dari pertumbuhan jumlah bank, peningkatan aset, dan perluasan penetrasi pasar menggambarkan perkembangan yang positif dan prospek cerah bagi industri perbankan syariah di Indonesia.

Perbankan syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip yang diambil dari ajaran Islam, yaitu konsep bagi hasil (*profit and loss sharing*), larangan terhadap riba (*bunga*), dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Fadhillah, 2023). Dalam konsep bagi hasil, perbankan syariah menerapkan mekanisme pembagian keuntungan dan kerugian antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan awal, berbeda dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga tetap. Prinsip utama perbankan syariah adalah larangan riba, yang melarang segala bentuk keuntungan yang diperoleh tanpa adanya usaha atau risiko, seperti bunga pinjaman (Nur, 2015). Selain itu, perbankan syariah harus menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang meliputi kegiatan bisnis yang halal dan etis sesuai dengan hukum Islam. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini diawasi oleh dewan pengawas syariah yang bertugas memastikan bahwa semua transaksi dan produk keuangan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terletak pada orientasi filosofis dan operasionalnya (Nugroho, 2021). Perbankan syariah menekankan keadilan, kesetaraan, dan kemitraan antara bank dan nasabah, serta berusaha menghindari praktik-praktik yang dianggap eksploitatif atau tidak etis.

Stabilitas keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena kemampuannya untuk mencegah krisis ekonomi, mempertahankan kepercayaan investor, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Yushita, 2014). Dengan adanya stabilitas keuangan, risiko terjadinya krisis finansial yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi dan memicu resesi dapat ditekan (Widyastuti, Chadi Mursid, & Mubarok, 2023). Stabilitas ini memastikan bahwa institusi keuangan dapat menjalankan fungsinya secara optimal, seperti penyaluran kredit, pengelolaan risiko, dan penyediaan likuiditas, sehingga perekonomian dapat berjalan dengan efisien. Selain itu, stabilitas keuangan juga memperkuat kepercayaan investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, karena mereka merasa lebih aman untuk berinvestasi dalam lingkungan yang stabil dan dapat diprediksi (Masduki, Ida Mursidah, 2020). Kepercayaan ini sangat penting untuk mendukung investasi yang pada akhirnya akan mendorong terciptanya lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan inovasi. Oleh karena itu, stabilitas keuangan tidak hanya berperan dalam mencegah gangguan ekonomi, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyediakan dasar yang kuat bagi pembangunan ekonomi jangka Panjang (Apriyanti, 2018).

Literatur yang tersedia mengenai dampak perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan memberikan wawasan yang berharga. Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah berperan penting dalam meningkatkan pelaporan keberlanjutan di bank-bank syariah (Wijayanti & Setiawan, 2023). Selain itu, meskipun persaingan berdampak positif terhadap stabilitas keuangan bank konvensional, dampaknya terhadap bank syariah tidak signifikan, yang menekankan perlunya

mendorong persaingan yang sehat dalam sektor perbankan (Cheema, Rashid, & Rizwan, 2023). Ukuran Dewan Komisaris dan frekuensi rapat mereka juga terbukti berdampak positif terhadap stabilitas keuangan bank-bank syariah di Indonesia (Susanto & Walyoto, 2023). Penyelesaian sengketa perbankan syariah menyoroti pentingnya memperkuat regulasi untuk memastikan kepastian hukum dan memfasilitasi operasi yang lebih lancar dalam industri ini (Hidayah, Azis, Mutiara, & Larasati, 2023). Dengan mengatasi tantangan internal dan eksternal, seperti sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat, perbankan syariah dapat lebih berkontribusi pada stabilitas keuangan dengan membangun kepercayaan publik dan memaksimalkan potensinya (Arfaizar, Ayu, Riyanto, YUSDANI, & Muliadi, 2023).

Perbankan syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang di tengah perubahan regulasi dan persaingan dengan bank konvensional. Pemberlakuan undang-undang khusus, seperti Qanun LKS di Aceh, telah memberikan keistimewaan bagi lembaga perbankan Islam, yang dapat membatasi ekspansi bank konvensional (Rahmanto, Syaiful Muhammad, Nurwiyanti, Kamal, & Sani, 2023). Selain itu, pergeseran menuju perbankan Islam memerlukan penanganan kesenjangan literasi keuangan di kalangan nasabah, di mana pemasaran digital dan aksesibilitas memainkan peran penting dalam menarik minat terhadap layanan perbankan syariah (Tazkiya, Harahap, & Purwadi, 2023). Meskipun menghadapi tantangan ini, terdapat potensi pasar yang belum dimanfaatkan, yang tercermin dari hubungan positif antara persaingan bank dan stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan peluang bagi bank-bank syariah untuk memperluas pangsa pasar mereka dengan meningkatkan kesehatan dan loyalitas nasabah mereka (Fahmi, 2023). Untuk memanfaatkan peluang ini, penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi variabel tambahan seperti kepercayaan dan citra merek, serta memperluas cakupan sampel untuk pemahaman yang lebih komprehensif (Maulidya & Putra, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika perekonomian dan dampaknya terhadap penerapan serta pengaruh perbankan syariah di Indonesia sangat beragam. Hasan & Catherine, (2022) menekankan bahwa pentingnya perencanaan strategis dan partisipasi anggota dalam meningkatkan kinerja lembaga simpan pinjam koperasi. Cahya & Atiyatul Maula, (2021) menggarisbawahi peran faktor-faktor seperti kegiatan ekspor dan impor, masalah struktural, serta lingkungan bisnis dalam mempengaruhi penawaran dan permintaan barang kebutuhan pokok. Landias & Wiyanto, (2023) dan Sudirjo, (2023) sama-sama menyoroti pentingnya keaslian budaya, adaptasi budaya dalam strategi pemasaran, dan pembangunan kepercayaan dalam membentuk perilaku konsumen, khususnya di kalangan generasi muda dan wisatawan asing. Secara kolektif, faktor-faktor ini berkontribusi terhadap dinamika perekonomian yang kompleks dan mempengaruhi perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian tentang perbankan syariah di Indonesia mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang signifikan di tengah perubahan regulasi dan persaingan dengan bank konvensional. Kesenjangan literasi keuangan dan kebutuhan pemasaran digital yang efektif menjadi salah satu tantangan utama yang harus diatasi untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan syariah. Undang-undang khusus seperti Qanun LKS di Aceh menciptakan peluang bagi bank syariah untuk memperluas pangsa pasar mereka, meskipun dampak persaingan terhadap stabilitas keuangan bank syariah masih memerlukan studi lebih lanjut, terutama terkait variabel kepercayaan dan citra merek. Selain itu, faktor-faktor seperti karakteristik Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, ukuran Dewan Komisaris, serta frekuensi rapat mereka terbukti berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Namun, interaksi antara faktor-faktor ini dengan regulasi dan persaingan yang sehat belum dikaji secara komprehensif. Perlunya regulasi yang kuat untuk kepastian hukum dalam penyelesaian sengketa perbankan syariah juga menjadi sorotan penting. Dinamika perekonomian yang kompleks, termasuk kegiatan ekspor-impor, masalah struktural, dan lingkungan bisnis, serta keaslian dan adaptasi budaya dalam strategi pemasaran, memainkan peran penting dalam membentuk stabilitas keuangan. Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan *systematic literature review* diperlukan untuk menyusun pemahaman yang lebih holistik tentang dampak perkembangan perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor kunci

yang mempengaruhi stabilitas keuangan dan memberikan rekomendasi strategis untuk memaksimalkan potensi perbankan syariah dalam mendukung stabilitas keuangan nasional.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan di Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur yang ada terkait dengan peran perbankan syariah dalam mendukung stabilitas keuangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dampak tersebut. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ, menggunakan kata kunci seperti "Perbankan Syariah", "Stabilitas Keuangan", "Dampak Perbankan Syariah", dan "Keuangan Syariah di Indonesia". Literatur yang dicari dibatasi dalam rentang waktu dari tahun 2013 hingga 2023 untuk memastikan relevansi dan kekinian data. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk menyaring literatur yang relevan dan berkualitas. Kriteria inklusi meliputi studi yang berfokus pada perbankan syariah dan stabilitas keuangan di Indonesia, publikasi dalam jurnal terakreditasi atau konferensi internasional, artikel yang tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia, serta studi yang menggunakan metode penelitian kualitatif atau kuantitatif. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak berkaitan langsung dengan topik penelitian, publikasi yang bukan merupakan hasil penelitian asli, serta studi yang tidak mencakup data atau analisis mengenai perbankan syariah di Indonesia.

Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap seleksi, artikel disaring berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Artikel yang lolos penyaringan awal kemudian dibaca secara penuh untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Pada tahap ekstraksi data, informasi yang diekstraksi meliputi metodologi penelitian, hasil utama, kesimpulan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dampak perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan. Data diekstraksi menggunakan formulir ekstraksi data yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan keteraturan. Dengan metode ini, diharapkan artikel yang dihasilkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan di Indonesia serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur dan praktik di bidang ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa studi yang sangat relevan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap fokus dan tujuan penelitian. Penelitian ini terfokus pada tiga aspek utama dalam perbankan syariah, yaitu adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar, faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, serta tantangan dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kontribusi perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan. Adapun Gambaran dan Hasil penelitian yang sudah tersaji pada Tabel 1.

Table 1. gambaran dan hasil penelitian berdasarkan kriteria dan kelayakan yang di tentukan

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis	Insight atau Variabel Riset
1	Adaptasi dengan Teknologi dan Pasar	(Supriandi, 2022), Wahyudi et al. (2023), Wahyudiati & Isroah (2018), Budhiarjo et al. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Perbankan Syariah dengan kemajuan teknologi dapat meningkatkan stabilitas keuangan melalui(FinTech) • Pengembangan teknologi keuangan Islam sangat penting untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memenuhi kebutuhan pasar.

			<ul style="list-style-type: none"> • Perbankan syariah perlu beradaptasi dengan teknologi dan kebutuhan pasar untuk keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang efektif • Pengembangan sumber daya manusia di sektor perbankan syariah menjadi hal yang sangat esensial
2	Faktor Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia	Yusifa & Permatasari (2023), Agriyanto et al. (2023), Khairunnisak & Purba (2023), Yudiansyah et al. (2022), Menne et al. (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan layanan perbankan syariah dan peningkatan keragaman produk • Penerapan prinsip Syariah dalam perbankan • Good Corporate Governance memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan perbankan syariah • Dukungan UMKM melalui saluran perbankan syariah • Dukungan pemerintah dan penguatan ekonomi syariah.
3	Tantangan dan Strategi untuk Stabilitas Keuangan	(Harahap, Padli, & Fariza, 2022), Wahyudi et al. (2023), Basmar et al. (2023), Fakhrunnas & Anto (2023), Sani (2022), Budhiarjo et al. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan non-linear kontrak pembiayaan dan stabilitas • Transformasi ekonomi Islam mendukung perkembangan sektor riil dan memperkuat ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah • Persaingan bank dan stabilitas keuangan • Kontribusi selama krisis keuangan • Pengembangan SDM.

Tabel di atas menguraikan fokus dan ruang lingkup penelitian pada tiga bidang utama dalam perbankan syariah. Pertama, adaptasi dengan teknologi dan pasar, yang menyoroti pentingnya integrasi teknologi finansial (FinTech) dalam meningkatkan stabilitas keuangan, efisiensi layanan, dan memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia di sektor ini dianggap sangat esensial. Kedua, faktor pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, di mana faktor-faktor penting yang diidentifikasi meliputi kebutuhan layanan syariah yang beragam, penerapan prinsip Syariah, peran Good Corporate Governance, dukungan terhadap UMKM, serta dukungan pemerintah dalam memperkuat ekonomi syariah. Ketiga, tantangan dan strategi untuk stabilitas keuangan, yang mencakup analisis hubungan non-linear kontrak pembiayaan dengan stabilitas, transformasi ekonomi Islam, persaingan bank, kontribusi selama krisis keuangan, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai strategi utama dalam mencapai stabilitas keuangan.

1. Perbankan Syariah Dapat Beradaptasi dengan Perkembangan Teknologi dan Perubahan Kebutuhan Pasar Untuk Tetap Relevan dan Berkontribusi Terhadap Stabilitas Keuangan

Perbankan Syariah telah menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan tuntutan pasar yang terus berkembang, yang sangat penting

untuk relevansi dan kontribusinya terhadap stabilitas keuangan. Penelitian menyoroti peran krusial Dewan Syariah (SBs) dalam mendorong inovasi produk keuangan digital melalui interaksi dengan teknologi keuangan (FinTech)(Supriandi, 2022). Selain itu, pengembangan teknologi keuangan Islam sangat penting untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memenuhi kebutuhan pasar, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing sektor perbankan syariah (Wahyudi, Badriyah, Nabella, Sari, & Radeetha, 2023). Penelitian juga menekankan adanya hubungan positif antara persaingan antar bank dan stabilitas keuangan, menunjukkan bahwa peningkatan persaingan dapat menghasilkan stabilitas yang lebih besar pada bank konvensional dan Islam. Perbankan Syariah memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasarnya dengan meningkatkan kesehatan dan loyalitas pelanggan (Basmar, Takhim, Basmar, & III, 2023). Adaptasi dan kemajuan dalam perbankan Syariah ini menegaskan kemampuannya dalam memperkuat stabilitas keuangan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Relevansi perbankan syariah dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar merupakan isu penting (Wahyudiati & Isroah, 2018). Aspek keuangan memiliki peran yang sangat krusial karena berdampak pada keberlanjutan aktivitas perbankan serta proses pengambilan keputusan (Wahyudiati & Isroah, 2018). Untuk menjawab tantangan tersebut, pengembangan sumber daya manusia di sektor perbankan syariah menjadi hal yang sangat esensial (Budhiarjo, Irnawati, & Mulyani, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif yang mencakup pengembangan keuangan dan sumber daya manusia, serta penanganan tantangan teknologi dan keamanan, agar perbankan syariah tetap relevan dan dapat berkontribusi terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah harus terus berinovasi dan mengadopsi teknologi baru untuk tetap relevan di pasar yang dinamis. Peran Dewan Syariah dalam pengawasan dan pembimbingan sangat penting untuk mendorong inovasi dengan memastikan bahwa produk keuangan digital sesuai dengan prinsip syariah. Integrasi teknologi keuangan Islam menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada nasabah. Hubungan positif antara persaingan bank dan stabilitas keuangan mengindikasikan bahwa perbankan syariah yang kompetitif dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan secara keseluruhan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi elemen penting untuk menghadapi tantangan teknologi dan memastikan keamanan. Penelitian ini memberikan pandangan komprehensif tentang adaptasi perbankan syariah terhadap teknologi dan kebutuhan pasar. Peran penting Dewan Syariah dalam inovasi produk keuangan digital merupakan temuan signifikan, mengingat bahwa kesesuaian dengan prinsip syariah adalah dasar operasional perbankan syariah. Hubungan antara persaingan dan stabilitas keuangan memberikan wawasan bahwa peningkatan daya saing tidak hanya berdampak positif pada kinerja bank tetapi juga pada stabilitas sistem keuangan. Namun, penelitian ini perlu lebih mendalami aspek praktis dari pengembangan teknologi keuangan Islam dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang spesifik dalam konteks perbankan syariah.

2. Faktor-faktor yang Mendorong Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, kebutuhan akan layanan perbankan syariah dan peningkatan keragaman produk yang ditawarkan merupakan pendorong signifikan bagi pertumbuhan ini (Yusifa & Permatasari, 2023). Kedua, penerapan prinsip-prinsip Islam dalam setiap kegiatan perbankan, termasuk prinsip-prinsip Syariah, sangat penting untuk ekspansi bank syariah (Agriyanto et al., 2023). Selain itu, kewajiban hukum bagi bank syariah untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (Zaisika Khairunnisak & Purba, 2023). Dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui saluran perbankan syariah, dengan faktor-faktor seperti rasio pembiayaan terhadap simpanan, rasio kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan UMKM, juga berkontribusi signifikan terhadap

perkembangan perbankan syariah di negara ini (Yudiansyah, Srinita, Suriani, & Eddy, 2022). Terakhir, peran lembaga keuangan Islam, dukungan pemerintah, dan penguatan ekonomi syariah merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, khususnya di kota-kota seperti Makassar (Menne et al., 2023).

Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai pendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Sudirjo, (2023) menekankan pentingnya keaslian dan adaptasi budaya dalam strategi pemasaran serta pengembangan kepercayaan dalam membentuk preferensi konsumen. (Hasan & Catherine, (2022)menyoroti peran perencanaan strategis dan partisipasi anggota dalam kinerja lembaga simpan pinjam koperasi. Landias & Wiyanto, (2023) mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan Generasi Z di Jakarta, yang berpotensi mempengaruhi keterlibatan mereka dengan perbankan syariah. Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan beragamnya faktor yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian yang berbeda memberikan wawasan beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Keaslian dan adaptasi budaya dalam strategi pemasaran serta pengembangan kepercayaan konsumen merupakan kunci untuk menarik konsumen ke perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa bank syariah harus menyesuaikan pendekatan mereka dengan budaya lokal dan membangun kepercayaan melalui transparansi dan keandalan layanan. Menyoroti pentingnya perencanaan strategis dan partisipasi anggota dalam kinerja lembaga simpan pinjam koperasi, menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi dapat meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah. Mengeksplorasi bahwa sikap keuangan Generasi Z di Jakarta dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dengan perbankan syariah, di mana generasi ini lebih responsif terhadap teknologi dan layanan keuangan modern yang sesuai dengan nilai-nilai mereka, termasuk prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan evaluasi penelitian, pendekatan pemasaran yang berfokus pada adaptasi budaya dan keaslian tampaknya efektif dalam membangun preferensi konsumen terhadap perbankan syariah. Bank syariah harus terus menyesuaikan strategi pemasaran dengan nilai-nilai lokal untuk menarik lebih banyak nasabah. Selain itu, perencanaan strategis dan partisipasi anggota yang signifikan menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga keuangan syariah sangat bergantung pada keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan, yang berarti bank syariah perlu mengembangkan mekanisme untuk partisipasi aktif anggota. Sikap keuangan Generasi Z yang lebih responsif terhadap teknologi juga menandakan perlunya bank syariah untuk berinovasi dalam layanan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, guna meningkatkan keterlibatan generasi ini.

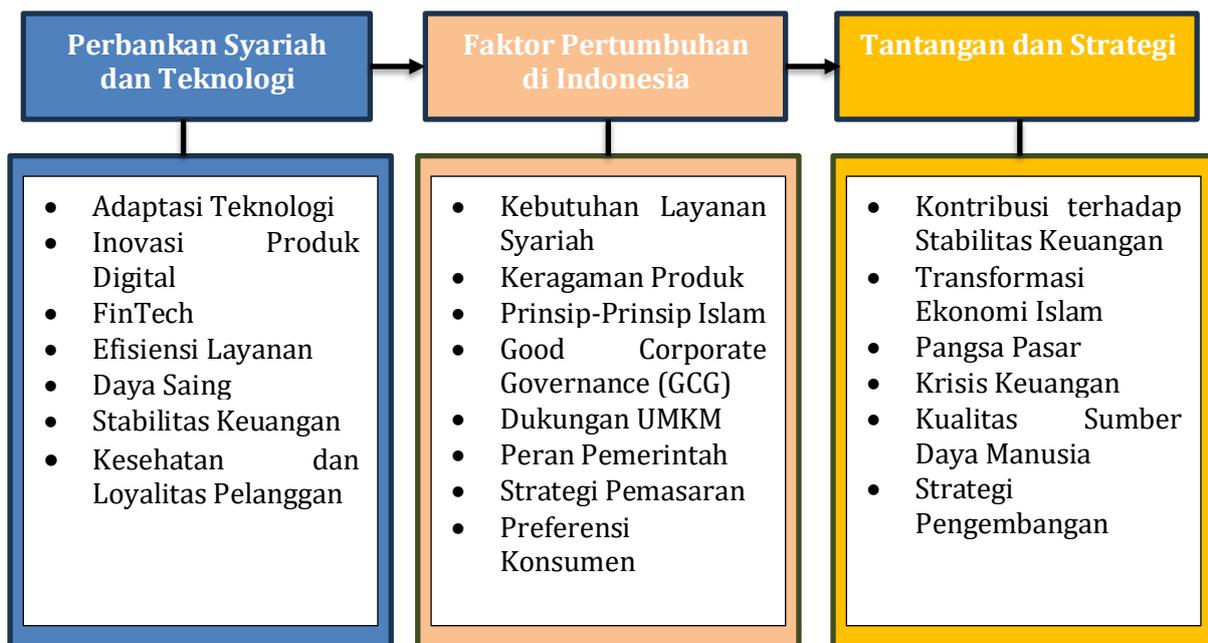
3. Perbankan Syariah Mengatasi Tantangan dan Strategi yang Diterapkan Untuk Meningkatkan Kontribusinya Terhadap Stabilitas Keuangan

Perbankan Syariah menghadapi berbagai tantangan dalam berkontribusi terhadap stabilitas keuangan, namun berbagai strategi telah diimplementasikan untuk memperkuat perannya. Penelitian menunjukkan bahwa bank-bank Islam memiliki peran penting dalam memastikan stabilitas keuangan melalui hubungan non-linear dengan kontrak pembiayaan yang mendasarinya (Harahap et al., 2022). Selain itu, transformasi menuju Ekonomi Islam, termasuk pembentukan Lembaga Keuangan Islam dan Perbankan Syariah, mendukung perkembangan sektor riil dan memperkuat ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Wahyudi et al., 2023). Studi juga menekankan adanya hubungan positif antara persaingan bank dan stabilitas keuangan di Indonesia, menunjukkan bahwa perbankan syariah dapat memperluas pangsa pasarnya dengan meningkatkan kesehatan dan loyalitas nasabah (Basmar et al., 2023). Selain itu, aktivitas perbankan syariah di Indonesia, bahkan selama krisis keuangan, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan (Fakhrunnas & Anto, 2023). Secara keseluruhan, fokus pada isu-isu kunci yang membedakan bank-bank Islam dari bank konvensional sangat penting untuk meningkatkan stabilitas mereka dan memperkuat industri keuangan (Sani, 2022).

Sektor perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, termasuk stabilitas keuangan dan kualitas sumber daya manusia (Budhiarjo et al., 2020). Untuk mengatasi tantangan ini, sektor

tersebut telah menerapkan berbagai strategi, seperti analisis keuangan dan pengambilan keputusan (Wahyudiati & Isroah, 2018), serta pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan (Budhiarjo et al., 2020). Strategi-strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana perbankan syariah dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan kontribusinya terhadap stabilitas keuangan. Pertama, bank-bank syariah memiliki peran penting dalam memastikan stabilitas keuangan melalui penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kontrak pembiayaan, yang dapat menciptakan hubungan keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Kedua, transformasi menuju ekonomi Islam, termasuk pembentukan lembaga keuangan Islam dan perbankan syariah, mendukung perkembangan sektor riil dan memperkuat ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, memberikan landasan yang kuat bagi stabilitas ekonomi dan keuangan. Ketiga, terdapat hubungan positif antara persaingan bank dan stabilitas keuangan di Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan persaingan di sektor perbankan syariah dapat meningkatkan kesehatan dan loyalitas nasabah, serta memperkuat stabilitas keuangan. Keempat, aktivitas perbankan syariah selama krisis keuangan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan, menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki kapasitas untuk bertahan dan mendukung stabilitas ekonomi bahkan dalam kondisi yang menantang. Terakhir, strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional perbankan syariah, menandakan bahwa investasi dalam pelatihan dan pendidikan adalah kunci untuk mengatasi tantangan sumber daya manusia. Berdasarkan evaluasi, penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kontrak pembiayaan dapat mengurangi risiko dan menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil. Transformasi menuju ekonomi Islam harus terus didorong melalui kebijakan dan inisiatif yang mendukung, guna memperkuat stabilitas keuangan. Menciptakan lingkungan persaingan yang sehat perlu didorong oleh regulator untuk meningkatkan kinerja bank syariah. Model perbankan syariah menunjukkan keunggulan dalam manajemen risiko dan stabilitas keuangan, terutama selama krisis. Investasi dalam pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia adalah esensial untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional perbankan syariah.



Gambar 1. Menampilkan variable penelitian yang ada dalam studi ini

Perbankan Syariah di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor dan tantangan. Salah satu aspek utama dari perkembangan ini adalah adaptasi dan inovasi teknologi (Prasrihamni et al., 2022). Dalam konteks ini, perbankan syariah perlu mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi layanan, menciptakan produk digital yang inovatif, serta mengintegrasikan FinTech (Qothrunnada, Iswanto, Fitrotus, Hendrarti, & Subekan, 2023). Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing, memastikan stabilitas keuangan, serta meningkatkan kesehatan dan loyalitas pelanggan.

Aspek kedua yang menjadi fokus adalah faktor pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan syariah, diversifikasi produk, dan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam operasional perbankan (Supriyaningsih, 2020). Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan penting dalam pengelolaan bank syariah dengan transparan dan akuntabel. Selain itu, dukungan terhadap UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta peran pemerintah dalam memberikan regulasi dan insentif memainkan peran penting dalam pengembangan sektor ini. Strategi pemasaran yang efektif dan preferensi konsumen yang semakin condong ke layanan syariah juga menjadi pendorong pertumbuhan yang signifikan (Tuz Zuhria & Khoirul Anwar, 2018).

Namun, perkembangan perbankan syariah tidak terlepas dari tantangan. Aspek ketiga yang penting adalah mengidentifikasi tantangan dan strategi untuk mengatasinya. Perbankan syariah harus mampu berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan berperan dalam transformasi ekonomi Islam yang lebih luas (Apriyanti, 2018). Meskipun pangsa pasar perbankan syariah terus berkembang, tantangan seperti krisis keuangan dan isu-isu kunci lainnya memerlukan perhatian khusus. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan strategi pengembangan yang diterapkan. Secara keseluruhan, perbankan syariah di Indonesia harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi sambil memperkuat landasan syariah dan prinsip-prinsip good governance. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, serta strategi pemasaran yang tepat, akan menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sektor ini dalam menghadapi tantangan global dan lokal (Romarina, 2016).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan melalui berbagai strategi inovatif dan adaptasi teknologi. Langkah-langkah kunci yang diambil mencakup pengembangan produk keuangan digital, investasi dalam teknologi keuangan Islam, peningkatan daya saing, serta pengembangan sumber daya manusia. Konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip syariah, dukungan terhadap UMKM, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) terbukti efektif dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan nasabah. Selain itu, sinergi antara lembaga keuangan Islam dan pemerintah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perbankan syariah.

Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya penetrasi dan adopsi teknologi keuangan terbaru seperti blockchain dan kecerdasan buatan (AI), yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Selain itu, tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat masih menjadi kendala yang dapat membatasi pertumbuhan nasabah baru. Aspek keamanan siber juga memerlukan perhatian khusus mengingat semakin kompleksnya ancaman digital yang dihadapi oleh industri perbankan. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian mendatang perlu difokuskan pada beberapa topik mendesak. Pertama, eksplorasi lebih dalam tentang implementasi teknologi blockchain dan AI dalam operasional perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan. Kedua, studi tentang strategi peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, termasuk pengembangan program edukasi dan kampanye kesadaran. Ketiga, penelitian mengenai pengembangan model bisnis inovatif untuk mendukung UMKM secara lebih efektif, dengan fokus pada akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau. Terakhir, kajian tentang manajemen risiko dan strategi perlindungan terhadap

ancaman siber yang dapat memastikan keamanan sistem perbankan syariah. Dengan meneliti topik-topik ini, diharapkan perbankan syariah di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap stabilitas ekonomi dan inklusi keuangan.

REFERENSI

- Agriyanto, R., Murtadho, A., Fuadi, N. F. Z., Saifullah, M., Mujibatun, S., & Abukil, A. A. (2023). Stagnation Of Islamic Banking In Indonesia: Factors And Solutions. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 7(1). <https://doi.org/10.28918/ijibec.v7i1.6923>
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., Yusdani, Y., & Muliadi, S. (2023). Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya. *WADIAH*, 7(2). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>
- Basmar, E., Takhim, M., Basmar, E., & III, C. M. C. (2023). Shadow Banking Sharia For Financial Cycle Resilience in Indonesia. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v18i1.8594>
- Budhiarjo, I. S., Irnawati, J., & Mulyani, S. (2020). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Keuangan (Perbankan Syariah). *Dedikasi PKM*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6448>
- Cahaya, N., & Atiyatul Maula, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Dan Permintaan Bahan Pokok Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4). <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.56>
- Cheema, A. S., Rashid, A., & Rizwan, F. (2023). The Impact of Islamic and Conventional Banking Competition on Financial Stability. *Global Economics Review*, VIII(II). [https://doi.org/10.31703/ger.2023\(viii-ii\).09](https://doi.org/10.31703/ger.2023(viii-ii).09)
- Dz., A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1). <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>
- Fadhillah, N. (2023). PRINSIP-PRINSIP DASAR KEUANGAN ISLAM. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 9(1).
- Fahmi, C. (2023). The Impact Of Regulation On Islamic Financial Institutions Toward The Monopolistic Practices In The Banking Industrial In Aceh, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(2). <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i2.923>
- Fakhrunnas, F., & Anto, M. B. H. (2023). Assessing the Islamic banking contribution to financial stability in Indonesia: A non-linear approach. *Banks and Bank Systems*, 18(1). [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(1\).2023.13](https://doi.org/10.21511/bbs.18(1).2023.13)
- Harahap, D., Padli, H., & Fariza, N. (2022). Diskursus Ekonomi Islam. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=joS2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=peran+kepemimpinan+kepala+desa+dan+sumber+daya+desa+terhadap+pe+mbangunan+masyarakat+desa+dengan+peran+moderasi+tingkat+partisipasi+war+ga&ots=BxaMRT6mFT&sig=A27stI0uMRuKVam8tcE3916k_
- Hasan, G., & Catherine, J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Berpartisipasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.678>
- Hidayah, N., Azis, A., Mutiara, T., & Larasati, D. (2023). Sharia Banking Disputes Settlement: Analysis of Religious Court Decision in Indonesia. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum*

- Dan Sosial Kemasyarakatan, 23(1). <https://doi.org/10.30631/alrisalah.v23i1.1347>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Keuangan pada Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22570>
- Masduki, Ida Mursidah, dan J. (2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, Vol. 15(3).
- Maulidya, M., & Putra, R. (2023). The Effect of Perceptions of Profit Sharing, Islamic Financial Literacy, and E-Banking on Customer Interests in Using Bank Syariah Indonesia (BSI) Services Religiosity as a Moderating Variable. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 13(2). [https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13\(2\).225-244](https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13(2).225-244)
- Menne, F., Mardjuni, S., Yusuf, M., Ruslan, M., Arifuddin, A., & Iskandar, I. (2023). Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It—Evidence from Indonesia. *Economies*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/economies11040111>
- Nugroho, L. (2021). Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Cermati.Com*, (September).
- Nur, E. R. (2015). Riba Dan Gharar: Suatu Tinjauan Hukum Dan Etika Dalam Transaksi Bisnis Modern. *Al-`Adalah*, 12(3).
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., Surmilasari, N., Studi, P., Guru, P., ... Pendidikan, I. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1).
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendrarti, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3).
- Rahmanto, D. N. A., Syaiful Muhammad, I., Nurwiyanti, F., Kamal, A. H., & Sani, A. A. (2023). Islamic Banks: Study of Financial Literacy, Digital Marketing, Accessibility, Age, and Education. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.5805>
- Romarina, A. (2016). Economic Resilience Pada Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi Dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1). <https://doi.org/10.14710/jis.15.1.2016.35-52>
- Sani, A. (2022). The Urgency Of Sharia Economic Transformation In Facing The Global Economy. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.33830/elqish.v2i2.3596.2022>
- Sudirjo, F. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Konsumen secara Lintas Budaya. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.526>
- Supriandi, S. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Retrieved from [http://repository.nusaputra.ac.id/id/eprint/493/1/SUPRIADI MNJ22.pdf](http://repository.nusaputra.ac.id/id/eprint/493/1/SUPRIADI%20MNJ22.pdf)
- Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indexes. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01). <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5714>
- Susanto, J., & Walyoto, S. (2023). Effect Of Corporate Governance On Financial Stability Sharia Bank In Indonesia. *Journal of Management and Islamic Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jmif.v3i1.6031>
- Tazkiya, K., Harahap, B., & Purwadi, H. (2023). Studi Komparasi Eksistensi Akad Istishna' Dan As-Salam Dalam Perspektif Hukum Islam. *Proceeding Legal Symposium*, 1.

- <https://doi.org/10.18196/pls.v1i1.97>
- Tuz Zuhria, A., & Khoirul Anwar, M. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Bank Terhadap Loyalitas Nasabah (Btn Syariah Kc Surabaya). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1).
- Wahyudi, S. T., Badriyah, N., Nabella, R. S., Sari, K., & Radeetha, R. (2023). Linkages Between Bank Competition And Financial Stability: A Comparative Study Of Sharia Vs Conventional Banking In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1). <https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.59788>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Widyastuti, T. A., Chadi Mursid, M., & Mubarak, M. S. (2023). Strategi Negara Indonesia Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1).
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100083>
- Yudiansyah, S., Srinita, S., Suriani, S., & Eddy, G. (2022). Does Sharia Banking have the Capability to Increase Micro, Small and Medium Enterprises Financing? *International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(4). <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i4.91>
- Yushita, A. N. (2014). Implementasi Risk Management Pada Industri Perbankan Nasional. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1792>
- Yusifa, E. V., & Permatasari, F. H. (2023). Pengaplikasian Tata Kelola Keuangan Islam Dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Creative Student Research*, 1(3).
- Zaisika Khairunnisak, & Purba, H. (2023). Good Corporate Governance in Sharia Banking. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3). <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.4813>